



PT. SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk
berkedudukan di Jakarta Selatan
("Perseroan")



**PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU 2015
PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk ("PERSEROAN")**

Direksi "Perseroan" dengan ini mengumumkan kepada Para Pemegang Saham Perseroan, bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2015 ("RUPS Tahunan")

A. RUPS Tahunan telah diselenggarakan pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 24 Mei 2016
Waktu : 10.15 WIB - 10.33 WIB
Tempat : Century Park Hotel
Lounge 14 Lantai 14
Jl. Pintu Satu Senayan, Jakarta Selatan

Mata Acara Rapat :

RUPS Tahunan sebagai berikut :

I. Persetujuan Laporan Tahunan termasuk Laporan Direksi mengenai kegiatan usaha Perseroan termasuk persetujuan terhadap Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun buku 2015 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun buku 2015 sekaligus pemberian penuntasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan alias pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2015;

II. Penetapan penggunaan keuntugan dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015; dan pembagian dividen tunai yang diambil dari Laba Bersih Perseroan tahun buku 2015.

III. Pemberian wewenang kepada Direksi untuk menunjuk Akuntan Publik untuk memeriksa buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan menetapkan honorarium Akuntan Publik yang Independen dan persyaratan lainnya.

IV. Pembagian dividen tunai yang diambil dari laba ditahan Perseroan yang berasal dari laba bersih Perseroan tahun buku 2014.

B. Anggola Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir pada saat RUPS Tahunan :

DIREKSI :

Presiden Direktur : Ir. Wong Budi Setiawan
Wakil Presiden Direktur : Wilcy Wong
Direktur : Salman Sajjad Raja
Direktur : Harry Wangidjaja
Direktur Independen : Susan Lihwang

DEWAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : Jonathan Tahir
Komisaris Independen : GN Hiang Lin
Komisaris Independen : Dai Bachliar
Komisaris Independen : Aryanto Agus Mulyo

C. RUPS Tahunan dihadiri oleh 315.894.346 saham yang memiliki hak suara sah atau setara dengan 95,38 % dari seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

D. Dalam Rapat tersebut pemegang saham / kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara Rapat.

E. Bahwa mekanisme pengambilan keputusan dalam Rapat adalah sebagai berikut :

Keputusan Rapat dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, apabila musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka dilakukan pemungutan suara. Namun, jika musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka untuk agenda RUPS Tahunan dapat mengambil keputusan-keputusan yang sah jika dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang mewakili lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara atau diwakili.

F. Bahwa tidak ada pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat pada seluruh agenda Rapat, sehingga keputusan untuk seluruh agenda Rapat dilakukan dengan cara musyawarah mufakat.

G. Hasil keputusan dalam RUPS Tahunan :

I. Keputusan Agenda Pertama :

Jumlah Suara Setuju	Jumlah Suara Tidak Setuju	Jumlah Suara Abstain
315.894.346 saham atau 95,38%	nihil	nihil

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan termasuk Laporan Direksi mengenai kegiatan usaha Perseroan termasuk persetujuan terhadap Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2015 dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2015 sekaligus memberikan penuntasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et discharge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan alias pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

II. Keputusan Agenda Kedua :

Jumlah Suara Setuju	Jumlah Suara Tidak Setuju	Jumlah Suara Abstain
315.894.346 saham atau 95,38%	nihil	nihil

1. Menyetujui penetapan penggunaan keuntugan dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, yaitu sebesar Rp 36.904.287,825 (tiga puluh enam miliar sembilan ratus empat juta dua ratus delapan puluh tujuh ribu delapan ratus dua puluh lima rupiah) yang termasuk didalamnya laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non pengendali sebesar Rp 34.455.194 (tiga puluh empat juta empat ratus lima puluh lima ribu seratus sembilan puluh empat rupiah) untuk digunakan sebagai berikut :

- Membagikan dividen tunai kepada para pemegang saham sebesar Rp 33.120.000.000 (tiga puluh tiga miliar seratus dua puluh juta rupiah) secara proporsional sesuai jumlah saham yang dimiliki dengan ketentuan 1 (satu) saham berhak menerima dividen tunai sebesar Rp 100 (seratus rupiah)
- sebesar Rp 1.000.000.000 (satu miliar rupiah) dibukukan sebagai dana cadangan wajib guna memenuhi ketentuan pasal 35 Anggaran Dasar Perseroan juncto pasal 70 Undang-undang nomor 40 tahun 2007 (dua ribu tujuh) tentang Perseroan Terbatas.
- Sisanya sebesar Rp 2.749.832.831 (dua miliar tujuh ratus empat puluh sembilan juta delapan ratus tiga puluh dua ribu enam ratus tiga puluh satu rupiah) akan dibukukan sebagai laba ditahan untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan.

Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku dan menjadi tanggungan pemegang saham yang bersangkutan, dipotong dan jumlah dividen tunai yang menjadi hak pemegang saham yang bersangkutan.

2. Menyetujui Memberikan kuasa serta wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut pelaksanaan pembagian dividen tahun buku 2015 memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada peraturan Bursa Efek Indonesia.

-Dengan jadwal pembagian Dividen Tunai sebagai berikut :

- Cum Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi : 31 Mei 2016
- Ex Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi : 01 Juni 2016
- Cum Dividen di Pasar Tunai : 03 Juni 2016
- Recording Date DPS yang berhak atas dividen Tunai : 03 Juni 2016
- Ex Dividen di Pasar Tunai : 06 Juni 2016
- Pembayaran dividen Tunai : 24 Juni 2016

III. Keputusan Agenda Ketiga :

Jumlah Suara Setuju	Jumlah Suara Tidak Setuju	Jumlah Suara Abstain
315.894.346 saham atau 95,38%	nihil	nihil

Menyetujui memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik untuk memeriksa buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan menetapkan honorarium Akuntan Publik dan persyaratan lainnya.

IV. Keputusan Agenda Keempat

Jumlah Suara Setuju	Jumlah Suara Tidak Setuju	Jumlah Suara Abstain
315.894.346 saham atau 95,38%	nihil	nihil

1. Menyetujui Perseroan melakukan pembagian dividen tunai yang diambil dari laba ditahan Perseroan yang berasal dari laba bersih perseroan tahun buku 2014 sebesar Rp 72.864.000.000 (tujuh puluh dua miliar delapan ratus enam puluh empat juta rupiah) dengan nilai nominal per lembar saham adalah Rp 220 (dua ratus dua puluh rupiah), sehingga total dividen yang dibagikan untuk Agenda ke 2 dan Agenda ke 4 adalah Rp 105.984.000.000 (seratus lima miliar sembilan ratus delapan puluh empat juta rupiah), dengan nilai nominal per lembar saham adalah Rp 320 (tiga ratus dua puluh rupiah).

Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku dan menjadi tanggungan pemegang saham yang bersangkutan, dipotong dan jumlah dividen tunai yang menjadi hak pemegang saham yang bersangkutan

2. Memberikan kuasa serta wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk mengatur lebih lanjut pelaksanaan pembagian dividen memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada peraturan Bursa Efek Indonesia.

Dengan jadwal pembagian Dividen Tunai sebagai berikut :

- Cum Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi : 31 Mei 2016
- Ex Dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi : 01 Juni 2016
- Cum Dividen di Pasar Tunai : 03 Juni 2016
- Recording Date DPS yang berhak atas dividen Tunai : 03 Juni 2016
- Ex Dividen di Pasar Tunai : 06 Juni 2016
- Pembayaran dividen Tunai : 24 Juni 2016

Tata Cara Pembagian Dividen Tunai :

1. Dividen tunai akan dibagikan kepada pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan (recording date) pada tanggal 3 Juni 2016 sampai dengan pukul 16.15 WIB dan/ atau pemilih saham Perseroan pada Sub Rekening Efek di PT Kustodian Sentra Efek Indonesia (KSEI) pada penutupan perdagangan pada tanggal 3 Juni 2016.

2. a. Bagi pemegang saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai akan dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan kedalam rekening efek Perusahaan Efek dan atau Bank Kustodian pada tanggal 24 Juni 2016. Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada pemegang saham melalui Perusahaan Efek atau Bank Kustodia dimana pemegang saham membuka rekeningnya.

b. sedangkan bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI/sahamnya dalam bentuk fisik (warkat) maka pembayaran dividen tunai akan dilakukan dengan pemindahbukuan (transfer bank) ke rekening pemegang saham yang telah memberitahukan nama bank serta nomor rekening atas nama pemegang saham kepada Kantor Biro Administrasi Efek (BAE) PT. Adimitra Jasa Korpora, yang beralamat di Rukan Kirana Boutique Office, Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No 5, Kalapa Gading, Jakarta Utara, telp (021) 29745222, Fax : (021) 29289961 selambat-lambatnya tanggal 3 Juni 2016 pukul 16.00 WIB.

3. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan pemegang saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak pemegang saham yang bersangkutan.

4. Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk perorangan yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau BAE, tanpa pencantuman NPWP maka dividen tunai akan dipotong PPh sebesar 20%.

5. Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau BAE, tanpa pencantuman NPWP maka dividen tunai yang dibayarkan kepada Badan Hukum Indonesia akan dipotong PPh sebesar 30%.

6. Bagi pemegang saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotong pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) wajib memenuhi persyaratan pasal 28 Undang-Undang Pajak Penghasilan No 36 Tahun 2008 serta menyampaikan Form DGT-1 yang telah dilegalisir Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE, tanpa adanya dokumen yang dimaksud maka dividen tunai yang dibayarkan akan dipotong PPh pasal 26 sebesar 20%.

6. Bagi pemegang saham yang sahamnya dalam penitipan kolektif KSEI, bukti pemotongan pajak dividen dapat diambil di perusahaan efek dan atau bank kustodian dimana pemegang saham membuka rekening efeknya dan bagi pemegang saham warkat diambil di BAE.

Jakarta, 26 Mei 2016
PT Sona Topas Tourism Industry Tbk
Direksi